ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi untuk mereduksi ketidakpastian pada pasangan *long distance relationship* yang berbeda kewarganegaraan. Ketidakpastian yang dimaksud disini dibatasi pada ketidakpastian yang dialami oleh pasangan dewasa awal (18 – 40 tahun) yang terjadi saat melanjutkan hubungan pacaran ke jenjang yang lebih serius. Penelitian ini menjadi menarik untuk dikaji karena dalam hubungan jarak jauh pasangan akan sulit untuk bertatap muka dan berinteraksi secara langsung, terlebih lagi dengan pasangan jarak jauh yang berbeda kewarganegaraan. Perbedaan kewarganegaraan memunculkan berbagai problematika dalam hubungan yakni perbedaan cara pandang, pola pikir, bahasa, persepsi, dan masih banyak lagi, yang mana dapat menimbulkan ketidakpastian dalam hubungan percintaan. Problematika-problematika inilah yang menimbulkan ketidakpastian dalam diri pasangan sehingga diperlukan strategi untuk mereduksi ketidakpastian yang dialami.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan kata-kata tertulis, lisan, maupun perilaku subjek penelitian untuk memperoleh informasi melalui *indepth interview*. Berdasarkan teori komunikasi yakni teori mereduksi ketidakpastian oleh Charles Berger dan Richard Calabrese, peneliti menjabarkan mengenai strategi mereduksi ketidakpastian yang digunakan oleh pasangan *long distance relationship* yang berbeda kewarganegaraan dalam mereduksi ketidakpastian sebelum resmi berada dalam hubungan pacaran serta ketidakpastian yang dialami oleh pasangan dalam melaju ke jenjang yang lebih serius.

Hasil temuan data kemudian dibagi oleh peneliti berdasarkan tataran ketidakpastian yang terjadi yakni *self uncertainty, partner uncertainty* dan *relationship uncertainty*. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil bahwa faktor ketidakpastian yang dialami oleh informan dibagi menjadi faktor internal dan eksternal yang dipengaruhi oleh tahap kedekatan hubungan, adanya pihak ketiga, usia dan tingkat kematangan pola pikir, serta faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi. Ketidakpastian ini diatasi oleh informan dengan menggunakan strategi pasif dan interaktif.

Keywords: Dewasa awal, ketidakpastian, hubungan jarak jauh, berbeda kewarganegaraan, strategi mereduksi ketidakpastian.